

Jurnal Pijar

Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 01, 2022, Hal. 20 – 25

ISSN 2963-0606 (Online)

PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN BENDUNGAN BOJONGKASIH KABUPATEN CIANJUR

Ricky Herdiana¹ Ce Gunawan²

^{1,2}Administrasi Bisnis, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Sukabumi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Bendungan Bojongkasih Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel Purposive sampling yang memiliki kriteria sebagai Wisatawan yang berkunjung ke wisata Bendungan Bojongkasih. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji hipotesis (uji t dan uji F) dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan , (2) fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan; dan (3) Daya tarik wisata dan Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan. (4) Besarnya pengaruh Daya tarik wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai adjusted R square sebesar 0,864 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent adalah sebesar 86,4% dan sisanya sebesar 13,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Kepuasan Wisatawan

Abstract

This study aims to determine the effect of tourist attractions and facilities on tourist satisfaction at Bojongkasih Dam, Cianjur Regency. This study uses an associative quantitative approach using a questionnaire distributed to 100 samples with purposive sampling technique which has criteria as tourists visiting Bojongkasih Dam tourism. The instrument testing in this study used validity and reliability tests, data analysis techniques used descriptive analysis, used the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test and multiple linear regression analysis consisting of hypothesis testing (t test and F test).) and analysis of the coefficient of determination (R^2). The results of this study indicate that: (1) tourist attraction has a positive effect on tourist satisfaction; (2) facilities have a positive effect on tourist satisfaction, and (3) tourist attraction and facilities have a positive effect on tourist satisfaction. (4) The magnitude of the influence of tourist attraction and facilities on tourist satisfaction with an adjusted R square value of 0.864 indicates that the ability of the independent variable in explaining the variation of the dependent variable is 86.4% and the remaining 13.6% is explained by other variables outside the model. this research.

Keywords: Tourist Attraction, Facilities, Tourist Satisfaction

Alamat Korespondensi

E-mail: rickyherdiana05@gmail.com

Pendahuluan

Di era globalisasi, pariwisata telah menjadi trend kehidupan manusia modern, karena aktivitas manusia ini memiliki dimensi yang luas, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan untuk bersenang-senang tetapi juga untuk menikmati perjalanan, namun aktivitas ini banyak menimbulkan aktivitas ekonomi, seni, dan budaya. Selain itu juga adanya persaingan yang cukup ketat dalam dunia pariwisata, untuk itu perusahaan harus bisa menciptakan suatu strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sektor pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit (Parekraf, 2014). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia per Desember 2021 mencapai 163,62 ribu kunjungan. Jumlahnya naik 8,66% dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara, kunjungan wisman ke dalam negeri dibandingkan dengan Desember 2020 mengalami penurunan tipis 0,28%. <https://kominfo.go.id>.

Sektor pariwisata nasional kini menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional. Sumbangan devisa maupun penyerapan tenaga kerja dalam sektor ini sangat signifikan bagi devisa negara. Bahkan, diperkirakan pada tahun 2019 sudah mengalahkan pemasukan devisa dari industri kelapa sawit (CPO). Hal tersebut disampaikan Menteri Pariwisata Arief Yahya ketika memaparkan Kinerja Tiga Tahun Pemerintahan Jokowi-JK bertajuk "Pembangunan Ekonomi Baru dan Peningkatan Produktivitas untuk Menunjang Pemerataan" dalam Diskusi Media Forum Merdeka Barat 9 (FMB9) di Kantor Staf Presiden Jakarta, Selasa (17/10/2017).

Indonesia sebagai negara agraris, memiliki banyak keunggulan yang dapat menjadi suatu aset dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain sektor pertanian, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan lain-lain, sektor pariwisata juga sangat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini di tunjang dengan keadaan alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan sehingga begitu banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di setiap daerah yang mampu mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya yang begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki tujuan wisata yaitu Kabupaten Cianjur yang terletak di provinsi Jawa Barat. Kabupaten Cianjur memiliki 32 kecamatan dan 359 desa, dengan wilayah yang terdiri dari pegunungan, pesawahan dan di kelilingi pantai untuk Cianjur selatan, sehingga kabupaten Cianjur memiliki banyak sekali tujuan wisata yang dapat dikunjungi wisatawan. Kecamatan kadupandak merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Cianjur bagian selatan. Kecamatan kadupandak terdiri dari 14 desa dengan total penduduk sebanyak 52.033 jiwa. Kondisi wilayah kecamatan kadupandak yaitu wilayah pegunungan dan pesawahan sehingga wilayah kadupandak memiliki banyak sekali tujuan wisata seperti curug, bendungan, talaga dan sebagainya. Dan salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi wisata yaitu desa Bojongkasih.

Desa Bojongkasih memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.667 jiwa yang terdiri dari 1.906 laki-laki dan 1.761 wanita. Desa Bojongkasih termasuk klasifikasi Desa Swakarya dan secara Administratif memiliki Luas Wilayah 603,08 ha. Wilayah desa terbagi menjadi 4 dusun, yaitu dusun sukabakti, dusun muaratelu, dusun cintasari dan dusun rawagede. Di desa Bojongkasih terdapat 5 curug dan 1 bendungan, yaitu curug ciastana, curug cigaru, curug cipeuteuy, curug paslam, curug cihideung dan bendungan cimanggu kanan. Salah satu tempat wisata yang saat ini sedang di kembangkan yaitu bendungan cimanggu kanan atau bendungan Bojongkasih.

Bendungan Bojongkasih, terletak di desa Bojongkasih kecamatan kadupandak. Kabupaten Cianjur. Dibangun tahun 1978 dengan luas areal 548 ha. Bendungan Bojongkasih atau bendungan cimanggu kanan mengairi 2 desa. Desa Bojongkasih dan desa Talagasari, dengan luas areal desa

bojongkasih sebanyak 53 ha dan desa Talagasari sebanyak 495 ha. Banyak nya fasilitas yang ada di Wisata Bendungan Bojongkasih tentunya dapat menjadi rekomendasi tempat untuk berlibur. Rekomendasi merupakan bentuk dari kepuasan wisatawan terhadap suatu daya tarik wisata (Basiya dan Rozak, 2012). Tercapainya suatu kepuasan dari wisatawan baik wisatawan luar negeri maupun dalam negeri akan mampu menambah ketertarikan (daya tarik) terhadap destinasi wisata yang ada di Bendungan Bojongkasih. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan Bendungan Bojongkasih Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, bahwa terdapat masalah terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Wisata Bendungan Bojongkasih Kabupaten Cianjur yang di indikasikan *impact* dari fasilitas dan daya tarik wisata, maka peneliti akan mencoba membahas lebih lanjut mengenai “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Bendungan Bojongkasih Kabupaten Cianjur. Penelitian ini penting dilakukan untuk menegetahui sejauh mana daya tarik dari wisata bendungan tersebut dan mengetahui bagaimanakah fasilitas yang tersedia saat ini serta bagaimanakah kepuasan yang di rasakan oleh para wisatawan yang berkunjung. Tujuan penelitian selanjutnya adalah Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap kepuasan Wisatawan Bendungan Bojongkasih Kabupaten Cianjur.

Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan dekriptif dan analisis asosiatif. Dalam penelitian ini akan melakukan survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi.

sampel yang diambil pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Wisata Bendungan Bojongkasih Cianjur. Observasi juga dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dari penelitian yang dilakukan ditambah dengan studi kepustakaan dari berbagai sumber seperti buku dan artikel jurnal penelitian digunakan penulis untuk memberikan pandangan (*insight*) lebih terhadap topik yang dibahas, termasuk sebagai pembanding dari perspektif teori atas temuan di lapangan

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap kepuasan Wisatawan Bendungan Bojongkasih Kabupaten Cianjur.

Pengaruh Daya tarik Terhadap Kepuasan Wisatawan

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada wisatawan di wisata bendungan Bojongkasih Cianjur, diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variabel Daya tarik pada wisata bendungan Bojongkasih Cianjur adalah kurang. Hal ini dirasakan pengunjung masih kurangnya wahana yang dapat dinikmati saat ini namun demikian tidak dapat dipungkiri pemandangan alam di wisata bojongkasih sangat menyejukan dan indah di pandang mata.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa daya tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan bendungan bojongkasih, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 9.697 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.178 maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Rosyidah Aprilia Sunarti Edriana Pangestuti dngan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang” dimana Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Pengaruh Daya

Tarik Wisata terhadap kepuasan secara signifikan sebesar 7,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada wisatawan di wisata bendungan Bojongkasih Cianjur, diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variabel fasilitas pada wisata bendungan Bojongkasih Cianjur adalah buruk. Hal ini dirasakan pengunjung melihat belum adanya mushola dan toilet umum di dalam area wisata, masih terbatasnya varian makanan dan minuman, kurangnya penataan lokasi tempat makan, jauhnya tempat parkir mobil ke lokasi. Namun demikian harga tiket masuk wisata ini sangatlah murah.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan bendungan bojongkasih, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 24.065 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.270 maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu "fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan".

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Mardiana 2021 yang berjudul " Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas Dan Atraksi Terhadap Kepuasan Wisatawan dimana hasil uji t menunjukkan nilai signifikan dari variabel fasilitas sebesar $0,000 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa variabel Kepuasan (Y) akan dipengaruhi oleh variabel fasilitas (X_2) sebesar 62,7 %.

Pengaruh Daya tarik wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan.

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada wisatawan di wisata bendungan Bojongkasih Cianjur, diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variabel daya tarik adalah kurang dan fasilitas pada wisata bendungan Bojongkasih Cianjur adalah buruk. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa daya tarik dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan bendungan bojongkasih, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai F hitung sebesar $314.318 > F$ Tabel sebesar 3,089, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien adjusted R Square (R^2) sebesar $0,864 = 86,4\%$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya tarik dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan wisatawan sebesar 86,4% sedangkan sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti; maka hipotesis H3 dalam penelitian ini terbukti yaitu "Daya tarik dan Fasilitas secara simultan Berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan"

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Juli Malinda, 2020 yang berjudul "Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak Di Kota Medan" dimana Hasil uji t dan uji F pada penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan danau Siombak di Kota Medan baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F). Variabel fasilitas wisata menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata dan fasilitas wisata memberikan kontribusi sebesar 67,0% dalam terbentuknya kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata dan fasilitas wisata memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kepuasan wisatawan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis serta pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil statistik uji regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 9.697 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar

0.178 maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan”.

2. Hasil statistik uji regresi menunjukan nilai t hitung sebesar 24.065 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.270 maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan”.
3. Hasil statistik uji regresi nilai F hitung sebesar 314.318 > F Tabel sebesar 3,089, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien adjusted R Square (R²) sebesar 0,864 = 86,4% maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya tarik dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan wisatawan sebesar 86,4% sedangkan sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti; maka hipotesis H3 dalam penelitian ini terbukti yaitu “Daya tarik dan Fasilitas secara simultan Berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan”

Daftar Referensi

- Angadji, E.M., dan Sopiah. 2013. *Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis. Disertai:Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Bahar, Marpaung . 2000. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung : Alfabetha
- Cooper, Donald R, Pamela S. Schindler 2008, *Business Research Methods, Tenth Edition*, Boston: McGraw Hill
- Damanik, Janianton, 2013 “*Pariwisata Indonesia (Antara Peluang Dan Tantangan*”, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dantes, Nyoman.2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Grasindo: Jakarta
- Kirom, 2009. *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Konsumen*. Jakarta: Pustaka Reka Cipta.
- Kotler, Philip dan K. L. Keller. 2009. *Marketing Management, Thirteenth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran 1*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2011. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13*. Jakarta: PT. Prenhallindo
- Mill, Robert Christie; Terj. Tri Budi Sastrio. 2000. *Tourism The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mowen, John dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Nazir, Mohammad,Ph.D. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Riduwan & Akdon. 2010. *Rumus dan data dalam analisis data statistika*. Bandung: Alfabeta
- Schiffman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Indeks.
- Silalahi, metode penelitian sosial, 2012, Bandung : Refika aditama
- Silaen, 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bogor : IN MEDIA
- Soekadijo, R. G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Spillane, JJ. 2004. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Andi
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran. Edisi ke Tiga*. Yogyakarta: ANDI
- Wahab, salah. 2003. *Managemen Kepariwisataaan*. Jakarta :Pradnya Paramitha
- Zalukhu, Sukawati & Meyers, Koen. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco Office
- Zeithaml. Valarie, Bitner & Gremler. 2013. *Service Marketing - Integrating. Customer Focus Across The Firm, Sixth Edition*. New York: McGraw Hill
- Zuldafrial, 2012. *Penelitian Kualitatif*, Surakarta : Yuma Pustaka
- Situs Kementerian Perindustrian. Revolusi Industri 4.0 Buka Peluang Dongkrak ‘Skill’ SDM. <https://kemenperin.go.id/artikel/19676/Revolusi-Industri-4.0-Buka-Peluang-Dongkrak-Skill-SDM>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2019.
- Sonya Antika, Febri. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bmt Di Kota Salatiga*. Salatiga: Skripsi IAIN.
- Sugiama, A. Gima. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Yulk, gray. (2005). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Ed ke 5. Jakarta: PT Indeks.